

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subjek Penelitian**

##### 1. Objek

Objek penelitian adalah variabel atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu pada penelitian ini adalah sampo Clear di Yogyakarta.

##### 2. Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah pelanggan yang pernah membeli produk sampo Clear yang penelitian ini dilakukan di Yogyakarta.

#### **B. Jenis Data**

Dalam suatu penelitian, data memiliki peranan yang penting sebagai suatu alat pembuktian dalam hipotesis dan pencapaian suatu tujuan penelitian. Peneliti harus mengetahui jenis data - data yang dibutuhkan serta bagaimana dalam mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengolah data. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer adalah suatu data yang berasal langsung dari responden. Data responden dibutuhkan dalam mengetahui seberapa besar tanggapan responden tentang keputusan pembelian konsumen terhadap sampo Clear yang dilihat dari citra merek, harga dan kualitas. Dalam hal ini data didapatkan secara langsung dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada konsumen.

### C. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam buku acuan Metode Penelitian Uma Sekaran (2017) Populasi yaitu kumpulan semua elemen dalam populasi di mana sampel diambil. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Uma Sekaran (2017) teknik *Non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang besarnya peluang elemen untuk terpilih sebagai subjek tidak diketahui dan *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan berupa survey dengan menyebarkan kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada konsumen sampo Clear. Menurut Uma Sekaran (2017) Kuesioner adalah instrumen penyusunan data yang berbentuk daftar pertanyaan yang sebelumnya telah dirumuskan yang akan dijawab oleh responden. Kuisisioner yang telah disusun, merupakan rangkaian-rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan citra merek, persepsi harga dan kualitas persepsian terhadap keputusan pembelian. Pertanyaan pada kuisisioner tersebut dibuat dengan menggunakan skala Likert 1–5 untuk memperoleh suatu data yang bersifat interval serta diberi skor nilai.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala
1.	Keputusan Pembelian (Y)	keputusan pembelian terdiri dari lima tahap: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian yang artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, apabila tersedia beberapa alternatif pilihan.	1. Pengenalan masalah kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian	Sangadji dan Sopiah (2013)	Likert
2.	Citra Merek (X <sub>1</sub> )	Citra merek adalah penglihatan dan kepercayaan yang terpendam di benak konsumen, sebagai cerminan asosiasi yang tertahan di ingatan konsumen.	1. Percaya pada kualitas mereknya 2. Kemudahan dikenali pelanggan 3. Merek mudah diingat 4. Merek mempertimbangkan citra pelanggannya 5. Mengikuti perkembangan zaman	Kotler dan Keller (2009)	Likert
3.	Persepsi Harga (X <sub>2</sub> )	Persepsi harga adalah bagaimana cara konsumen melihat suatu harga sebagai harga yang tinggi, rendah dan adil	1. Harga sesuai budget pelanggan 2. Harga sesuai dengan kualitas 3. Harga dapat dipertimbangkan	Sunyoto (2015)	Likert
4.	Kualitas Persepsian (X <sub>3</sub> )	Kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya.	1. Variasi produk 2. Model sesuai dengan harapan konsumen 3. Daya tahan kemasan 4. Kualitas yang baik	Kotler (2009)	Likert

Sumber: Dikembangkan untuk Penelitian

## **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk sejauh mana alat ukur dapat mampu mengukur apa yang ingin kita ukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh para responden. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid jika pada pertanyaan kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut apabila signifikansi yang dihasilkan korelasi Pearson ( $r$ ). Jika  $r$  lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dapat dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya apabila signifikansi yang dihasilkan korelasi Pearson lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat dinyatakan tidak valid. (Imam Ghozali, 2018).

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengujian yang menunjukkan sejauh mana konsistensi dan stabilitas dari alat ukur yang digunakan, sehingga dapat memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulang kembali. Pengukuran dalam reliabilitas didasarkan oleh indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Pengukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sekali pengukuran. Dalam penelitian ini pengukuran hanya dilakukan dengan pertanyaan lain atau mengukur

korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat ukur mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa *Alpha cronbach's* dapat diterima jika  $> 0,7$ . Semakin dekat *alpha cronbach's* dengan angka 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal.

### 3. Alat Analisis

#### a) Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis kuantitatif data yang menggunakan *Regresi Linier Berganda* dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode kuantitatif yang melalui beberapa tahap.

#### b) Analisa Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua independen variabel (X) atau lebih terhadap variabel dependen (Y) (Rahmawati dkk., 2015). Persamaan umum regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Diketahui:

**Y** : Keputusan Pembelian (Variabel dependen)

**X<sub>1</sub>** : Citra Merek

**X<sub>2</sub>** : Persepsi Harga

**X<sub>3</sub>** : Kualitas Persepsian

- a** : Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3 = 0$ )
- b<sub>1,2,3</sub>** : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).
- e** : error

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan F ( Uji F)

Menurut Ghozali (2018) statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat/dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji yaitu semua parameter sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 \dots\dots\dots = b_k = 0$$

Artinya apakah semua variabel independen bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots\dots\dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Signifikan Pengaruh Parsial ( Uji t )

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_1$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independent bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_1 : b_1 \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (Rahmawati dkk, 2015). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $R^2$  yang relatif kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.
- b) Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua dari informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi pada variasi variabel dependen.